

猴痘

M P O X

您需要知道的事

猴痘疫情在許多國家是進行式

- 我國自2022/6/23列猴痘為第二類法定傳染病
- 猴痘是**可以預防**的，潛伏期約為3-21天，大多數人約2-4週會痊癒，少數人(如孕婦、幼童、長者、嚴重免疫不全者等)感染後發生重症的可能性高
- 確診後可能造成**身體極度不適或疼痛**
- 雖然猴痘可以影響任何人，傳播途徑包括人傳人(親密接觸或飛沫傳播)或動物傳人，但此波疫情**主要傳播途徑為人傳人、親密接觸為主**，且多數病例為男性

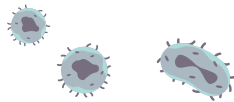
常見症狀

- 臉部、四肢、生殖器出現**不同型態的皮膚病灶**
- 發燒、頭痛、精神不濟
- **淋巴結腫大**(頸部、腋窩、腹股溝等處)
- 肌肉及背部痠痛
- 直腸出現疼痛腫脹
- 小便時疼痛或排尿困難



猴痘傳播途徑

- 人傳人：
 - 密切接觸病患的皮膚病灶處
 - 與病患發生親密接觸之**性行為**(口交、肛交或陰道交)
 - 接觸病患生殖器(陰莖、睪丸、陰唇及陰道)或肛門
 - 與病患進行擁抱、親吻或按摩
 - 接觸到病患呼吸道分泌物、損傷的皮膚或黏膜或被污染物品(包含衣服、床上用品、毛巾等個人物品)
 - **飛沫傳播**: 需在長時間面對面接觸情境下較容易發生
 - **母子垂直感染**: 可經胎盤垂直傳染給胎兒，或於產程中因接觸而傳染
- 人畜共通傳染: 直接接觸感染動物的血液、體液、損傷的皮膚或黏膜而被感染或食用受感染的動物肉類



如何保護自己預防感染

- 若您符合猴痘疫苗接種對象，**請接種疫苗**
- **避免與不特定對象發生親密行為**
- 隨時隨地**注意自身狀況**並檢查是否出現疑似症狀
- 如出現疑似症狀，務必佩戴口罩儘速就醫，並告訴醫師**疑似猴痘接觸史、高風險場域的暴露**
- 保持良好**手部衛生**(勤洗手、勿摸眼口鼻)
- 如家中有猴痘病患，請做好**居家環境清潔及消毒**
- 若前往流行地區，**避免與野生動物接觸和生食肉類**



猴痘疫苗

- 屬**活性減毒非複製型疫苗**，由於不會在哺乳類細胞內複製，可視為非活性疫苗，**安全性相對高**
- 我國建議接種對象包含：
 - ① 與確診猴痘個案曾性接觸之高風險接觸者
 - ② 正痘病毒屬之實驗室操作人員
 - ③ 近6個月內曾有高風險性行為者(性病患者、多重性伴侶、性交易服務者、於營業場所發生性行為者等)
 - ④ 照顧猴痘確診個案之醫護或清潔人員、協助採檢人員或執行疫苗接種作業人員
- 接種第1劑猴痘疫苗**14天後**保護力才能達到4-8成，所以在**14天內**仍要留意避免風險行為
- 與第1劑間隔28天以上，**完成第2劑疫苗接種**，則可趨近於**9成**保護力
- 接種後的副作用包括注射部位疼痛、發紅、腫脹、全身肌肉痠痛等



任何人都可能感染或傳播猴痘，我們共同的敵人是病毒，
只要齊心協力做好預防工作，我們就能一起遏止疫情



衛生福利部疾病管制署
TAIWAN CDC



www.cdc.gov.tw



1922防疫達人
www.facebook.com/TWDCDC

疫情通報及諮詢專線：1922

參考WHO之素材

MPOX

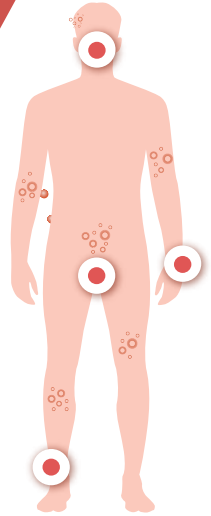
What you need to know

An outbreak of Mpox is occurring in many countries

- Taiwan Centers for Disease Control (TCDC) has declared Mpox as Category II of Notifiable Infectious Disease since June 23 2022.
- Mpox is preventable. The incubation period of Mpox is 3-21 days. Most people recover fully in about 2-4 weeks, but some people (for example, pregnant women, young children, elderly people, severely immunocompromised people, etc.), can get seriously ill.
- People with Mpox might experience **serious discomfort or pain**.
- Anyone can get Mpox. The transmission of Mpox includes person-to-person (close contact or respiratory droplets) and animal-to-human. **The most common route for transmission of Mpox during this current outbreak is person-to-person and close contact.** Adding to that, most cases are male.

Symptoms of Mpox often include

- Different types of skin lesions on the face, extremities, and genitals
- Fever, Headache, Mental distress
- Swollen lymph nodes (neck, armpits, groin, etc.)
- Muscle and back pain
- Pain and swelling of the rectum
- Pain or difficulty when urinating.



Transmission routes for Mpox include:

- **Person-to-person:**
 - Close contact with the patient's skin lesions
 - Intimate sexual contact with a patient, including: oral, anal, or vaginal sex
 - Contact with the patient's genitals (penis, testicles, labia and vagina) or anus
 - Hugging, massaging, or kissing the patient
 - Contact with a patient's respiratory secretions, damaged skin, mucosa, or contaminated objects (including personal belongings such as clothing, bedding, or towel)
 - Respiratory droplet transmission: from prolonged face-to-face contact
 - Mother-to-child transmission: the virus might be transmitted to the fetus directly through the placenta, or through contact during delivery
- **Animal-to-human:**
direct contact with the blood, body fluids, damaged skin, or mucosa of infected animals or having infected animals



How to protect yourself from Mpox

- If you are eligible for a Mpox vaccination, **please get vaccinated**
- **Avoid intimate behaviors with multiple or strangers.**
- **Be aware of your own health condition** at all times, check for any symptoms that look like Mpox
- If Mpox-like symptoms occur, wear a mask and seek medical assistance as soon as possible. Inform the healthcare provider of your Mpox contact history or history of exposure at high-risk premises venues.
- **Practice good hand hygiene** (wash your hands regularly, avoid touching your eyes, nose, and mouth)
- If a member of the household has Mpox, **clean and disinfect the household environment well.**
- If you travel to endemic areas, avoid contact with wild animals and eating meat that is not thoroughly cooked



Mpox vaccine

- The vaccine is produced with live, attenuated orthopoxvirus, Modified Vaccinia Ankara (MVA). Due to the fact that the virus does not replicate in mammal cells, it can be considered as an inactivated vaccine, and is a **relatively safe vaccine**.
- The recommended targets for vaccination:
 - 1 High risk contacts who have sexual partners diagnosed with Mpox
 - 2 Work with orthopoxviruses in a laboratory
 - 3 Individuals who have engaged in high-risk sexual behavior within the past 6 months (such as people with sexually transmitted diseases, multiple sexual partners, who are sex workers, and those who have engaged sex at commercial venues, etc.)
 - 4 Healthcare providers or cleaning personnel caring for Mpox cases, personnel performing diagnostic tests and vaccinations.
- The effectiveness of the Mpox vaccine reaches 40% to 80% protection in **14 days** after the vaccination. Therefore, it is suggested that people who received vaccination shall avoid high-risk behaviors within **14 days** after getting vaccinated.
- The second dose should be given at least more than 4 weeks after the first dose. After the second dose, the effectiveness of the vaccine will reach approximately 90%.
- Pain, redness, and swelling where the shot was given and whole-body muscle soreness are the most common side effects of an Mpox vaccination.



Anyone can get or spread Mpox, and our common enemy is the virus.
If we work together on prevention, we can stop the epidemic together.



MPOX

Hal-hal yang harus Anda ketahui

Wabah Mpx sedang terjadi di banyak negara

- Sejak 23/6/2022, negara kita telah menetapkan Mpx sebagai penyakit menular tingkat dua yang diatur oleh undang-undang
- Mpx dapat dicegah, masa inkubasi sekitar 3~21 hari, kebanyakan orang sembuh dalam waktu 2~4 minggu, namun sebagian kecil orang yang berisiko tinggi (seperti wanita hamil, anak-anak, lansia, orang yang sistem kekebalannya lemah dan lainnya) bisa mengalami gejala yang lebih parah setelah terinfeksi
- etelah dikonfirmasi positif, gejala Mpx bisa menyebabkan rasa tidak nyaman dan nyeri yang hebat pada tubuh
- Meskipun Mpx dapat mempengaruhi siapa saja dan menyebar melalui berbagai cara seperti penularan dari manusia ke manusia (kontak langsung atau penyebaran melalui droplet) atau penularan dari hewan ke manusia, akan tetapi wabah pada saat ini terutama menyebar melalui penularan dari manusia ke manusia, melalui kontak langsung, dan kebanyakan kasus terjadi pada laki-laki

Gejala umum Mpx meliputi

- Berbagai macam lesi kulit pada bagian wajah, tangan, kaki dan alat kelamin
- Demam, Sakit kepala, Gangguan psikis
- Pembengkakan kelenjar getah bening (di leher, ketiak, selangkangan dan lainnya)
- Otot dan punggung pegal nyeri
- Rasa sakit dan bengkak di area rektum
- Nyeri saat buang air kecil atau kesulitan buang air kecil



Jalur penyebaran Mpx termasuk:

- Dari manusia ke manusia:**
 - Kontak langsung dengan lesi kulit penderita
 - Hubungan seksual intim dengan penderita, termasuk: seks oral, seks anal atau seks vaginal
 - Bersentuhan dengan alat kelamin penderita (penis, testis, bibir vagina dan vagina) atau anus
 - Bersentuhan dengan alat kelamin penderita (penis, testis, bibir vagina dan vagina) atau anus
 - Berpelukan, memijat dan mencium penderita
 - Bersentuhan dengan sekresi cairan saluran napas penderita, kulit yang terluka atau selaput mukosa yang terluka atau benda yang terkontaminasi (termasuk pakaian, perlengkapan ranjang, handuk dan barang pribadi lainnya)
 - Penyebaran melalui droplet:** Lebih mudah terjadi dalam kondisi kontak tatap muka dalam waktu yang lama
 - Infeksi vertikal ibu-anak:** Bisa menyebar secara vertikal melalui plasenta ke janin atau menyebar selama persalinan karena kontak
- Penularan antara manusia dan hewan:**
 - Terinfeksi melalui kontak langsung dengan darah, cairan tubuh, kulit atau selaput lendir yang terluka dari hewan yang terinfeksi atau mengonsumsi daging hewan yang terinfeksi

Cara melindungi diri supaya tidak terinfeksi Mpx

- Silakan vaksinasi, jika Anda memenuhi syarat untuk vaksinasi Mpx
- Hindari melakukan hubungan intim dengan orang yang tidak dikenal
- Selalu perhatikan kondisi diri sendiri dan periksa apakah ada gejala yang mencurigakan
- Jika muncul gejala yang mencurigakan, pastikanlah mengenakan masker dan segera dapatkan bantuan medis, serta memberitahu dokter tentang riwayat kontak Mpx yang mencurigakan, dan paparan tentang lokasi yang berisiko tinggi
- Menjaga **kebersihan tangan** yang baik (cuci tangan secara teratur dan hindari menyentuh mata, hidung dan mulut)
- Jika ada penderita Mpx di rumah, harap menjaga kebersihan dan disinfeksi lingkungan rumah
- Jika bepergian ke daerah yang terkena wabah, hindari kontak dengan hewan liar dan jangan makan daging mentah



Vaksin Mpx

- Karena tidak bisa bereplikasi di dalam sel mamalia, maka dianggap sebagai vaksin tidak hidup yang **keamanannya relatif tinggi**
- Objek yang disarankan untuk vaksinasi di negara kita meliputi:
 - Orang yang berisiko tinggi karena pernah melakukan hubungan seksual dengan kasus yang dikonfirmasi mengidap Mpx
 - Staf petugas laboratorium bagian Mpx
 - Orang yang pernah melakukan perilaku seksual berisiko tinggi dalam 6 bulan terakhir (penderita penyakit seksual, berganti-ganti pasangan seksual, penyedia jasa layanan seksual, atau melakukan hubungan seksual di lokasi usaha dan lainnya)
 - Tenaga medis atau petugas kebersihan yang merawat kasus yang dikonfirmasi mengidap Mpx, petugas yang membantu dalam pengambilan sampel atau petugas pelaksana vaksinasi
- 14 hari setelah** disuntik dosis pertama vaksin Mpx, tingkat perlindungan akan mencapai 4-8%, jadi **selama 14 hari** tersebut tetap harus menghindari perilaku yang berisiko
- Selang waktu 28 hari atau lebih setelah dosis pertama, **baru melakukan vaksinasi dosis kedua**, tingkat perlindungan akan mencapai sekitar 90%
- Efek samping setelah vaksinasi meliputi rasa sakit, kemerahan, bengkak di area suntikan, dan rasa pegal/sakit di seluruh tubuh



Siapa pun dapat terinfeksi atau menyebarkan virus cacar monyet, musuh bersama kita adalah virus, Selama kita bekerja sama mencegah epidemi, pasti dapat menghentikan wabah ini.



ฝีดาษลิง

M P O X

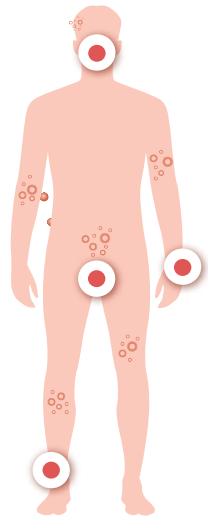
สิ่งที่คุณต้องทราบ

โรคฝีดาษลิงกำลังระบาดในหลายประเทศ

- ตั้งแต่วันที่ 23 มิ.ย. 2565 ได้จัดให้โรคฝีดาษลิงเป็นโรคประเภท2ที่ต้องรายงานทุกเคส
- โรคฝีดาษลิงสามารถป้องกันได้ มีระยะฟักตัวอยู่ที่ 3-21 วัน คนส่วนใหญ่จะหายเป็นปกติในเวลาประมาณ 2-4 สัปดาห์ คนส่วนน้อย (เช่น สตรีมีครรภ์ เด็กเล็ก ผู้สูงอายุ ผู้มีภูมิคุ้มกันบกพร่องอย่างรุนแรง ฯลฯ) เมื่อติดเชื้อแล้วจะมีโอกาสสูงที่จะเกิดอาการรุนแรง
- เมื่อติดเชื้อแล้วอาจทำให้ร่างกายรู้สึกไม่สบายหรือเจ็บปวดอย่างมาก
- แม้ว่าโรคฝีดาษลิงจะส่งผลกระทบกับทุกคนได้ สามารถแพร่เชื้อจากคนสู่คน(การสัมผัสอย่างใกล้ชิดหรือการส่งผ่านละอองฝอย) หรือสัตว์สู่คนได้ แต่เส้นทางการแพร่ระบาดในระลอกนี้ส่วนมากจะเป็นคนสู่คนและการสัมผัสอย่างใกล้ชิด และผู้ป่วยส่วนใหญ่จะเป็นเพศชาย

อาการทั่วไปของโรคฝีดาษลิง

- เกิดโรคผิวหนังบริเวณต่างๆ เช่น ใบหน้า แขน ขา และอวัยวะเพศ
- มีไข้ ปวดศีรษะ เหนื่อยเพลีย
- ต่อมน้ำเหลืองโต(คอ รักแร้ ขาหนีบ ฯลฯ)
- ปวดเมื่อยกล้ามเนื้อและหลัง
- ทวารหนักปวดบวม
- ปวดขณะปัสสาวะ หรือปัสสาวะลำบาก



การติดต่อและการแพร่เชื้อฝีดาษลิง :

- คนสู่คน:**
 - มีการสัมผัสใกล้ชิดกับผู้ติดเชื้อ
 - มีกิจกรรมทางเพศและสัมผัสอย่างใกล้ชิดกับผู้ติดเชื้อ ได้แก่ : การมีเพศสัมพันธ์โดยใช้ปาก ทางทวารหนัก หรือทางช่องคลอด
 - สัมผัสกับอวัยวะเพศของผู้ติดเชื้อ(องคชาต ลูกอัณฑะ แคมและช่องคลอด)หรือทวารหนัก
 - กอด นวด หรือจูบกับผู้ติดเชื้อ
 - สัมผัสกับสารคัดหลั่งจากทางเดินหายใจ ผิวหนังและเยื่อเมือกที่ได้รับบาดเจ็บ หรือสิ่งของปนเปื้อนของผู้ติดเชื้อ (รวมถึงของใช้ส่วนตัวต่างๆ เช่น เสื้อผ้า ของใช้บนเตียง ผ้าขนหนู ฯลฯ)
 - การแพร่ทางละอองฝอย:** มีโอกาสที่จะเกิดขึ้นได้ง่ายในสถานการณ์ที่ต้องเผชิญหน้ากันเป็นเวลานาน
 - การแพร่จากแม่สู่ทารกในครรภ์ :** สามารถแพร่จากแม่สู่ทารกผ่านทางรก หรือติดเชื้อมาจากการสัมผัสระหว่างคลอด
- การติดเชื้อจากสัตว์สู่คน :** ติดเชื้อจากการสัมผัสโดยตรงกับเลือด ของเหลวในร่างกาย ผิวหนังหรือเยื่อเมือกที่มีบาดแผลของสัตว์ หรือรับประทานเนื้อสัตว์ที่ติดเชื้อ



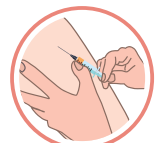
วิธีการป้องกันตนเองจากโรคฝีดาษลิง

- หากคุณเป็นกลุ่มเป้าหมายที่เหมาะสมการฉีดวัคซีนฝีดาษลิง กรุณารับการฉีดวัคซีน
- หลีกเลี่ยงการมีความสัมพันธ์ใกล้ชิดกับบุคคลที่ไม่รู้จัก**
- หากเพื่อนของคุณได้รับการวินิจฉัยหรือมีความสงสัยว่าเป็นโรคฝีดาษลิง กรุณาหลีกเลี่ยงการสัมผัสอย่างใกล้ชิดกับเขา
- ใส่ใจกับสภาพร่างกายของตนเองตลอดเวลา และตรวจสอบว่ามีอาการคล้ายคลึงกับการติดเชื้อเกิดขึ้นหรือไม่
- หากมีอาการคล้ายกับติดเชื้อ กรุณาสวมใส่หน้ากากอนามัยและไปพบแพทย์โดยทันที พร้อมแจ้งประวัติการสัมผัสโรคฝีดาษลิงและประวัติการไปพื้นที่เสี่ยงสูงให้แพทย์ทราบ
- รักษาความสะอาดของมืออย่างดี(ล้างมือบ่อยๆ ไม่สัมผัสตา ปาก จมูก)
- หากมีผู้ติดเชื้อฝีดาษลิงในบ้าน โปรดทำความสะอาดและฆ่าเชื้อสภาพแวดล้อมในบ้านอย่างเข้มงวด
- หากไปยังพื้นที่ที่มีภาวะระบาดของฝีดาษลิง หลีกเลี่ยงการสัมผัสกับสัตว์ป่าและไม่รับประทานเนื้อสัตว์ดิบ



วัคซีนโรคฝีดาษลิง

- เป็นวัคซีนเชื้อเป็นอ่อนฤทธิ์ชนิดไม่แบ่งตัว เนื่องจากจะไม่แบ่งตัวในเซลล์ของสัตว์เลี้ยงลูกด้วยนม สามารถจัดให้เป็นวัคซีนชนิดเชื้อตายได้ **มีความปลอดภัยสูง**
- กลุ่มเป้าหมายที่เหมาะสมการฉีดวัคซีนในประเทศ :
 - บุคลากรห้องปฏิบัติการ
 - ผู้มีความเสี่ยงสูงที่เคยมีเพศสัมพันธ์กับผู้ป่วยโรคฝีดาษลิง
 - บุคลากรห้องปฏิบัติการที่มีเชื้อไวรัสในสกุล Orthopoxvirus
 - ผู้ที่มีพฤติกรรมเสี่ยงสูงทางเพศภายใน 6 เดือนที่ผ่านมา(ผู้ป่วยกามโรค ผู้ที่มีเพศสัมพันธ์หลายคน ผู้ให้บริการทางเพศ ผู้ที่มีเพศสัมพันธ์ในสถานประกอบการกิจการ ฯลฯ)
- เมื่อรับวัคซีนฝีดาษลิงเข็มแรกไปแล้ว 14 วัน สามารถป้องกันได้ประมาณ 40-80% ดังนั้น ภายใน 14 วันยังคงต้องระมัดระวังและหลีกเลี่ยงพฤติกรรมที่มีความเสี่ยง
- เว้นระยะห่างกับเข็มแรก 28 วัน สามารถรับวัคซีนเข็มที่ 2 หลังจากการรับวัคซีนครบ2เข็ม สามารถป้องกันได้ถึง 90%
- ผลข้างเคียงหลังจากฉีดวัคซีนได้แก่ อาการเจ็บปวด แดง บวมในบริเวณที่ฉีดวัคซีน ปวดเมื่อยทั้งตัว ฯลฯ



ทุกคนล้วนมีโอกาสรับหรือแพร่เชื้อฝีดาษลิงได้ ศัตรูของพวกเราคือเชื้อไวรัส เพียงแค่ร่วมมือกันป้องกันเชื้อไวรัส เรา ก็สามารถหยุดการแพร่ระบาดได้



Bệnh đậu mùa khỉ

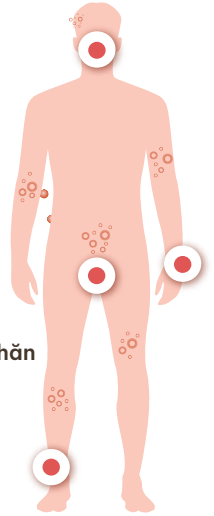
Những điều bạn cần biết

Bệnh đậu mùa khỉ đang diễn ra ở nhiều quốc gia

- Bắt đầu từ ngày 23 tháng 6 năm 2022, Đài Loan liệt đậu mùa khỉ là bệnh truyền nhiễm phải khai báo loại 2.
- Bệnh đậu mùa khỉ có thể phòng ngừa, thời gian ủ bệnh là 3-21 ngày, đại đa số người khoảng 2-4 tuần sẽ chữa khỏi, ở một số ít người (như thai phụ, trẻ sơ sinh và trẻ nhỏ, người lớn tuổi, người suy giảm hệ miễn dịch nghiêm trọng) sau khi lây nhiễm có khả năng cao bị biến chứng nặng.
- Sau khi mắc bệnh có thể khiến cơ thể vô cùng khó chịu hoặc đau đớn.
- Mặc dù bệnh đậu mùa khỉ có thể ảnh hưởng đến bất kỳ ai, kênh lây nhiễm bao gồm lây từ người sang người (lan truyền qua tiếp xúc thân mật hoặc qua nước bọt trong không khí) hoặc lây từ động vật sang người, nhưng làn sóng dịch bệnh này chủ yếu là lây từ người sang người qua tiếp xúc thân mật, hơn nữa đa số bệnh nhân là nam

Những triệu chứng phổ biến của bệnh đậu mùa khỉ

- Trên mặt, tứ chi, cơ quan sinh dục xuất hiện các triệu chứng tổn thương da khác nhau.
- Sốt, Đau đầu, Tinh thần mệt mỏi
- Nổi hạch sưng to (ở các vị trí như cổ, nách, bẹn...)
- Đau cơ, đau lưng
- Trục tràng đau đớn sưng tấy
- Đau đớn khi tiểu tiện hoặc đi tiểu khó khăn



Các kênh lây nhiễm bệnh đậu mùa khỉ bao gồm:

- **Lây từ người sang người:**
 - Tiếp xúc thân mật với chỗ tổn thương da của bệnh nhân
 - Thực hiện các hành vi tình dục tiếp xúc thân mật với bệnh nhân, bao gồm: quan hệ tình dục qua miệng, hậu môn hoặc âm đạo.
 - Tiếp xúc với bộ phận sinh dục của bệnh nhân (dương vật, tinh hoàn, môi âm hộ và âm đạo) hoặc hậu môn
 - Ôm ấp, mát xa và hôn bệnh nhân
 - Tiếp xúc phải chất bài tiết đường hô hấp của bệnh nhân, vùng da hoặc niêm mạc bị tổn thương hoặc đồ vật bị lây nhiễm (bao gồm các vật dụng cá nhân như quần áo, chăn ga gối, khăn tắm,...)
 - Truyền nhiễm qua nước bọt: dễ xảy ra trong trường hợp cần tiếp xúc trực tiếp mặt đối mặt trong thời gian dài.
 - Lây nhiễm trực tiếp từ mẹ sang con: có thể trực tiếp lây nhiễm cho thai nhi qua nhau thai, hoặc lây nhiễm do tiếp xúc trong quá trình sinh nở.
- **Lây nhiễm giữa người và động vật:**

Lây nhiễm qua tiếp xúc trực tiếp với máu, dịch cơ thể, da hoặc niêm mạc bị tổn thương của động vật bị nhiễm bệnh hoặc ăn các loại thịt động vật bị nhiễm bệnh.

Bảo vệ bản thân tránh bị lây nhiễm bệnh đậu mùa khỉ như thế nào

- Nếu bạn phù hợp với điều kiện của đối tượng tiêm vắc xin bệnh đậu mùa khỉ, hãy tiêm vắc xin.
- Tránh có các hành vi tiếp xúc thân mật với đối tượng không xác định.
- Luôn luôn chú ý tình trạng bản thân và kiểm tra xem có xuất hiện các triệu chứng khả nghi hay không.
- Nếu xuất hiện triệu chứng khả nghi, bắt buộc phải đeo khẩu trang đến khám bệnh sớm, đồng thời khai báo cho bác sĩ tiền sử tiếp xúc với bệnh đậu mùa, phơi nhiễm ở nguy cơ cao.
- Giữ vệ sinh tay tốt (chăm rửa tay, không chạm vào mắt mũi miệng)
- Nếu trong nhà có người mắc bệnh đậu mùa, hãy thực hiện vệ sinh và khử trùng môi trường sống trong nhà
- Nếu đến khu vực có dịch, tránh tiếp xúc với động vật hoang dã và ăn thịt sống



Vắc xin đậu mùa khỉ

- Thuộc loại vắc xin không nhân bản giảm độc hoạt tính, do không nhân bản trong tế bào động vật có vú nên có thể coi là vắc xin bất hoạt, độ an toàn tương đối cao
- Đối tượng khuyến nghị tiêm vắc xin tại Đài loan bao gồm:
 - 1 Người tiếp xúc nguy cơ cao có quan hệ tình dục với bệnh nhân đã được chẩn đoán mắc bệnh đậu mùa khỉ.
 - 2 Những nhân viên thao tác trong phòng thí nghiệm chi virus Orthopoxvirus.
 - 3 Người trong 6 tháng gần nhất từng có hành vi tình dục nguy cơ cao (người mắc bệnh tình dục, người nhiều bạn tình, người cung cấp dịch vụ tình dục, người có quan hệ tình dục ở nơi kinh doanh...)
 - 4 Nhân viên y tế chăm sóc bệnh nhân đậu mùa khỉ, hoặc nhân viên vệ sinh, nhân viên hỗ trợ lấy mẫu hoặc nhân viên thực hiện các hoạt động tiêm chủng.
- Sau 14 ngày tiêm chủng mũi vắc xin đậu mùa khỉ đầu tiên, khả năng bảo vệ mới có thể đạt 40-80%, do đó trong vòng 14 ngày vẫn cần lưu ý tránh các hành vi nguy hiểm.
- Cách mũi đầu tiên 28 ngày trở lên, hoàn thành tiêm chủng mũi thứ 2, thì có thể được bảo vệ gần 90%.
- Tác dụng phụ sau khi tiêm chủng bao gồm: chỗ tiêm bị đau, đỏ, sưng tấy, đau nhức cơ bắp toàn thân...



Bất cứ ai đều có thể bị nhiễm hoặc lây lan bệnh đậu mùa khỉ, kẻ thù chung của chúng ta chính là virus. Chỉ cần đồng tâm hiệp lực làm tốt công tác phòng chống dịch, chúng ta sẽ có thể cùng nhau ngăn chặn dịch bệnh.

